

## **PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN SEKOLAH EFEKTIF DI SMA NEGERI 2 WONOGIRI**

### ***THE ROLE OF SCHOOL COMMITTEE IN DEVELOPING EFFECTIVE SCHOOL IN SMAN 2 WONOGIRI***

Oleh: Abumi Prahoro Prasetya, Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Prodi Kebijakan Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Abum.spiderwick@yahoo.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Komite Sekolah, di dalamnya meliputi peran Komite Sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan kontrol, dan sebagai badan mediator dalam pengembangan sekolah efektif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Komite Sekolah dalam Pengembangan Sekolah Efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri dilakukan melalui peran Komite Sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan kontrol dan badan mediator. Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri sudah berjalan, meskipun masih ada beberapa kekurangan. Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri dapat dilihat ketika rapat koordinasi dan pertemuan-pertemuan rutin, penyusunan dan pengesahan RAPBS, pelaksanaan program sekolah, dan sarana prasarana sekolah,

Kata kunci: *Peran Komite Sekolah, Sekolah Efektif, SMA Negeri 2 Wonogiri*

#### **Abstract**

*This study aimed to describe the role of the school committee, in which includes the role of the school committee as a consultative board, supporting board, control board, and mediator in developing effective school. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the role of the school committee in developing effective school in SMA Negeri 2 Wonogiri are as a consultative board, supporting board, control board and mediator. The role of school committee in developing effective school in SMA Negeri 2 Wonogiri already running although still have some shortcomings. The role of school committee in developing effective school in SMA Negeri 2 Wonogiri can be seen during the coordination meetings and the regular meetings, the forming and ratification of RAPBS, the implementation of school programs, and the provision of school infrastructure.*

*Keywords: The role of the School Committee, effective school, SMA Negeri 2 Wonogiri*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakikatnya adalah interaksi antara komponen-komponen yang esensial dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Menurut Sutari Imam Bernadib (1989: 35), komponen-komponen pendidikan tersebut dibagi menjadi lima macam, yaitu tujuan, pendidik, anak didik, alat-alat, dan alam sekitar. Sekolah dan masyarakat merupakan dua unsur dari komponen-komponen yang digunakan dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Kedua komponen ini saling berkaitan dan saling melengkapi dalam proses penyelenggaraan

pendidikan di sekolah, bahkan dapat memberikan suatu inovasi dalam perumusan model pembelajaran tertentu di suatu sekolah. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dengan dibentuknya Komite Sekolah. Landasan hukum pembentukan Komite Sekolah dituangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 56 ayat (3) yang berbunyi “ Komite Sekolah/madrasah, sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga,

sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.”

Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 8 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan pendidikan, dinyatakan pada pasal 83 ayat (1) masyarakat dapat berperan serta dalam peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan melalui Komite Sekolah. (2) pembentukan Komite Sekolah pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, bersifat mandiri dan tidak mempunyai hubungan hirarki dengan Pemerintah Daerah. (4) keanggotaan Komite Sekolah terdiri dari; unsur masyarakat, orang tua atau wali peserta didik, alumni, dunia usaha dan industri, organisasi profesi tenaga kependidikan dan yayasan. (5) Pemerintah Daerah wajib memberdayakan Komite Sekolah.

Dibentuknya Komite Sekolah diharapkan mampu meminimalisir peran kepala sekolah yang masih dominan dalam pembuatan program sekolah (Syaiful Sagala, 2010:242). Adanya sinergi antara Komite Sekolah dengan sekolah menyebabkan lahirnya tanggung jawab bersama antara sekolah dan masyarakat sebagai mitra kerja dalam membangun pendidikan, dari sini masyarakat akan dapat menyalurkan berbagai ide dan partisipasinya dalam memajukan pendidikan di daerahnya. Hal ini menunjukkan bahwa kedudukan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan sangat penting, terutama untuk memajukan kualitas sekolah, serta menjadikan sekolah tersebut menjadi sekolah yang efektif.

Menurut Supardi (2013: 2), sekolah efektif merupakan sekolah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Efektivitas sekolah pada dasarnya menunjukkan tingkatan kesesuaian antara hasil yang dicapai berupa *achievements* atau *observed outputs* dengan hasil yang diharapkan berupa *objectives, targets, interded outputs* sebagaimana telah ditetapkan.

Seyogyanya sekolah yang efektif dapat menghasilkan prestasi akademik peserta didik yang tinggi, menggunakan sumber daya secara cermat, adanya iklim sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran yang berkulaitas, adanya kepuasan setiap unsur yang ada di sekolah, serta output sekolah bermanfaat bagi lingkungannya. Komite Sekolah dalam partisipasinya hanya dilibatkan dalam proses perencanaan pembangunan sarana prasarana sekolah belum dilibatkan secara maksimal sesuai dengan tugas dan fungsi Komite Sekolah. Hal ini, menyebabkan peranan Komite Sekolah di SMA Negeri 2 Wonogiri tidak tampak dan belum optimal. Artinya diperlukan improvisasi atau pemberdayaan peranan Komite Sekolah di SMA Negeri 2 Wonogiri dalam rangka menumbuh kembangkan sekolah efektif serta meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 2 Wonogiri. Keberadaan Komite Sekolah tentu tidak hanya sebatas formalitas belaka, melainkan dibutuhkan komitmen bersama dalam mengembangkan peran aktif Komite Sekolah secara optimal.

Peran Komite Sekolah di SMA Negeri 2 Wonogiri harus mengoptimalkan tugas dan fungsinya serta bekerjasama dengan sekolah agar tercapai kualitas pendidikan yang diinginkan. Sehingga disini Komite Sekolah tidak hanya sebatas legalitas saja. Hal tersebut dikarenakan letak sekolah yang berada di jantung perkotaan Kabupaten Wonogiri yang memiliki daya saing yang cukup ketat dengan Sekolah Menengah Atas lainnya. Dengan peran serta Komite Sekolah yang aktif memberikan masukan, ide, dan gagasan maka proses pengembangan sekolah menjadi sekolah yang efektif akan tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: Bagaimana Peran Komite Sekolah dalam Pengembangan Sekolah Efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Komite Sekolah dan sekolah dalam meningkatkan peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2015: 9) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif adalah data yang terkumpul dari hasil penelitian berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka dan dilakukan pada kondisi yang alamiah.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wonogiri, waktu penelitian ini adalah pada bulan Mei sampai Juni 2016.

### Target/Subjek Penelitian

Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengurus Komite Sekolah, kepala sekolah, wakasek humas, guru dan orang tua wali siswa.

### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa metode observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

### Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mekanisme peran Komite Sekolah mengacu pada landasan hukum pembentukan Komite Sekolah dituangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 56 ayat (3) serta Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 8 Tahun

2012 tentang penyelenggaraan pendidikan, dinyatakan pada pasal 83.

1. Peran Komite sebagai Badan Pertimbangan Komite Sekolah di SMA Negeri 2 Wonogiri merupakan badan yang mewadahi peran serta masyarakat terutama orang tua siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan sarana prasarana di SMA Negeri 2 Wonogiri SMA, model keikutsertaan masyarakat dan orang tua siswa melalui Komite Sekolah di SMA Negeri 2 Wonogiri ini diwujudkan dalam bentuk berpartisipasi atas pembuatan program sekolah, melakukan pengawasan terhadap program sekolah, menyalurkan aspirasi, saran, koreksi dan teguran apabila terjadi penyimpangan.
2. Peran Komite Sekolah sebagai Badan Pendukung peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan pendukung dapat diberikan secara formal maupun non formal terhadap program-program sekolah. Komite Sekolah dalam memberikan dukungan bersifat realites bukan hanya bersifat formalitas saja, apalagi program sekolah tersebut merupakan upaya untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 2 Wonogiri.
3. Peran Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan pengontrol diwujudkan dengan melakukan kontrol terhadap program-program sekolah yang dihasilkan oleh SMA Negeri 2 Wonogiri. Kontrol yang dilakukan Komite Sekolah berupa melakukan kontrol terhadap pembangunan sarana prasarana sekolah, program yang telah ditetapkan, maupun mengenai kebutuhan fasilitas sekolah serta keuangan sekolah.
4. Peran Komite Sekolah sebagai Badan Penghubung. Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan penghubung diwujudkan dengan cara pada forum atau rapat pleno di sekolah dengan orang tua siswa.

Keberadaan Komite Sekolah di SMA Negeri 2 Wonogiri cukup berpengaruh bagi sekolah. Komite Sekolah merupakan mitra sekolah untuk bekerjasama dalam penyelenggaraan sekolah. Peran Komite Sekolah di SMA Negeri 2 Wonogiri dalam pengembangan sekolah efektif ini sudah berjalan. Hal ini diperkuat dengan bukti adanya koordinasi dengan pihak sekolah dan selalu dilibatkan dalam hal merumuskan serta mengesahkan program sekolah. Keterlibatan Komite Sekolah tersebut dilandasi dengan peraturan yang ada, maka peran dari Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri berjalan dengan baik. Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri dapat diwujudkan ketika Komite Sekolah berperan sebagai fasilitator dan pendamping bagi pihak sekolah maupun orang tua siswa pada waktu sekolah mengadakan pertemuan-pertemuan resmi di sekolah. Komite Sekolah memfasilitasi kedua belah pihak, baik pihak sekolah maupun pihak orang tua siswa pada saat menyampaikan pendapat, ide, saran maupun perumusan program sekolah, sedangkan sebagai pendamping Komite Sekolah mendampingi kedua belah pihak pada saat musyawarah dalam rapat pleno yang diadakan oleh sekolah serta pendampingan dalam proses pelaksanaan program sekolah di SMA Negeri 2 Wonogiri.

Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri dapat diwujudkan ketika Komite Sekolah berperan sebagai fasilitator dan pendamping bagi pihak sekolah maupun orang tua siswa pada waktu sekolah mengadakan pertemuan-pertemuan resmi di sekolah. Komite Sekolah memfasilitasi kedua belah pihak, baik pihak sekolah maupun pihak orang tua siswa pada saat menyampaikan pendapat, ide, saran maupun perumusan program sekolah, sedangkan sebagai pendamping Komite Sekolah mendampingi kedua belah pihak pada saat musyawarah dalam rapat pleno yang diadakan oleh sekolah serta pendampingan dalam proses pelaksanaan program sekolah di SMA Negeri 2 Wonogiri.

Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif yaitu sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, dan badan penghubung. Peran dari Komite Sekolah di SMA Negeri 2 Wonogiri dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Badan Pertimbangan**

Peran Komite Sekolah sebagai badan pertimbangan terkait dalam pengembangan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri dapat diwujudkan antara lain dalam hal perencanaan sekolah, pelaksanaan program sekolah, pengadaan sumber daya pendidikan. Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan pertimbangan sudah berjalan. Kegiatan perencanaan sekolah yang dilakukan antara lain ikut terlibat dalam penyusunan maupun pengesahan RAPBS, program-program sekolah pada waktu tahun pelajaran baru. Peran Komite Sekolah sebagai badan pertimbangan di SMA Negeri 2 Wonogiri terlihat nyata dalam memberikan pertimbangan berupa masukan, saran dan menambahi maupun mengurangi program sekolah yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti penentuan besarnya biaya SPP, uang sumbangan, perencanaan pembangunan sekolah, perencanaan penambahan fasilitas sekolah, dan perencanaan program-program sekolah yang ditawarkan ke orang tua siswa. Pelaksanaan program sekolah sesuai dengan indikator kinerja Komite Sekolah antara lain Komite Sekolah berhak memberikan masukan terhadap proses improvisasi sekolah dalam pengembangan kurikulum 2013 seperti pelaksanaan Ujian Nasional berbasis Komputer (UNBK) dan pelaksanaan program Sistem Kredit Semeser (SKS). Kaitannya dengan pengelolaan sekolah, terkait dengan program SKS Komite Sekolah memberikan pertimbangan mengenai rencana studi banding ke SMA Negeri 3 Semarang yang telah melaksanakan program SKS terlebih dahulu. Komite Sekolah dalam perannya terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk membahas mengenai program-program sekolah yang akan ditawarkan kepada orang tua siswa. Pengadaan sumber daya pendidikan, Komite Sekolah melakukan koordinasi dahulu dengan pihak sekolah sehingga

program yang akan dilaksanakan oleh sekolah dapat berguna dan menjadi lebih baik lagi. Sesuai dengan indikator kinerja Komite Sekolah dalam hal pengadaan sumber daya pendidikan, yaitu mengidentifikasi sumber daya pendidikan dalam masyarakat, memberikan pertimbangan tenaga kependidikan yang dapat diperbantukan di sekolah, memberikan pertimbangan mengenai sarana dan prasarana yang dapat diadakan di sekolah.

#### **b. Badan Pendukung**

Sesuai dengan indikator kinerja Komite Sekolah peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan pendukung, yaitu memberikan dukungan terhadap pengelolaan sumber daya, sarana dan prasarana, serta anggaran. Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan pendukung terhadap pengelolaan sumber daya. Komite Sekolah ikut serta memantau pelaksanaan program sekolah yang telah ditetapkan oleh Komite Sekolah bersama orang tua siswa dan pihak sekolah serta ikut memantau terhadap kondisi tenaga pendidikan di sekolah. Meskipun Komite Sekolah tidak setiap hari hadir ke sekolah tetapi pengurus Komite Sekolah ada yang selalu ke sekolah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program sekolah tersebut, misalnya sekolah mengadakan pelaksanaan program kemah blok Komite Sekolah ikut serta dalam acara tersebut sebagai Pembina dari acara tersebut. Kemudian Komite Sekolah tentu saja mendengarkan kabar-kabar, baik dari masyarakat maupun dari pihak sekolah sendiri sehingga jika terjadi permasalahan, Komite Sekolah bisa langsung memberikan masukan dan saran kepada pihak sekolah. pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dalam pengembangan sekolah efektif, Komite Sekolah memberikan dukungan terhadap program-program sekolah yang diajukan oleh sekolah untuk keamanan siswa, meningkatkan prestasi siswa dan prestasi sekolah. Dukungan nyata yang diberikan Komite Sekolah berupa pendanaan kaitannya dengan program-program sekolah yang telah disepakati bersama. Misalnya pembuatan pagar sekolah, penambahan kuota air melalui pembuatan water tower, memfasilitasi sekolah studi banding ke SMA Negeri 3

Semarang untuk referensi dalam pelaksanaan program SKS, pembangunan 4 Lab komputer. pengelolaan anggaran pendidikan di sekolah, dengan memantau kondisi laporan anggaran sekolah yang diberikan oleh kepala sekolah, kemudian dibahas bersama-sama dalam forum rapat antara Komite Sekolah dengan pihak sekolah di ruang rapat Komite Sekolah yang berada di sekolah dan semua itu dibahas secara transparan. Bentuk lainnya dari peran Komite Sekolah dalam memberikan dukungan, yaitu dengan mengkoordinasikan dengan pihak sekolah terhadap penggalangan dana yang berasal dari orang tua siswa, masyarakat, atau pemerintah. Dana yang diperoleh dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan program sekolah yang telah ditetapkan di SMA Negeri 2 Wonogiri untuk mengembangkan kualitas sekolah.

#### **c. Badan Pengontrol**

Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan pengontrol di SMA Negeri 2 Wonogiri sesuai dengan indikator kinerja Komite Sekolah peran Komite Sekolah yaitu melakukan kontrol terhadap proses perencanaan program sekolah, kontrol terhadap proses pengambilan keputusan program sekolah, kontrol terhadap pelaksanaan program sekolah dan ikut melakukan kontrol terhadap *out put* pendidikan. Perencanaan program sekolah dalam perumusan program di SMA Negeri 2 Wonogiri, Komite Sekolah ikut serta menyampaikan masukan dan saran yaitu mengevaluasi program sekolah yang sudah dilaksanakan maupun yang belum dilaksanakan, memantau dan mengawasi penggunaan dana anggaran yang berasal dari dana Komite Sekolah yang dipertanggung jawabkan ke orang tua siswa. Komite Sekolah mempunyai hak dan kewenangan untuk menambah dan mengurangi program sekolah yang telah dirumuskan, apabila memberatkan orang tua siswa. Selain itu, Komite Sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah terkait program sekolah yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wonogiri. Pemantauan yang dilakukan Komite Sekolah terhadap setiap pelaksanaan program sekolah dilakukan melalui pertemuan rutin dan mencermati laporan-laporan yang diberikan

kepala sekolah untuk melakukan evaluasi. Melalui forum tersebut kepala sekolah menyampaikan laporan-laporan mengenai pencapaian program sekolah yang telah dilaksanakan maupun program sekolah yang belum dilaksanakan oleh sekolah. Selain menyampaikan pencapaian program-program sekolah tersebut, kepala sekolah menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan program sekolah kepada Komite Sekolah.

Komite Sekolah melakukan kontrol terhadap pelaksanaan program sekolah, yaitu pengurus Komite Sekolah ikut serta dalam meninjau langsung ke lapangan terhadap pelaksanaan program-program sekolah, menanyakan secara langsung proses pembangunan kepada sekolah, meminta sekolah untuk mendokumentasikan proses pembuatan gedung dari 0%, proses 25%, proses 50% dan 75% sampai dengan bangunan itu jadi harus didokumentasikan. Meskipun masih belum optimal peran Komite Sekolah dalam melakukan pengawasan secara langsung, karena sebagian besar pengurus Komite Sekolah mempunyai kesibukan masing-masing. Kontrol Komite Sekolah terhadap *output* pendidikan berupa hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) SMA Negeri 2 Wonogiri, siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta, prestasi sekolah, dan laporan terkait dengan penggunaan dana dari Komite Sekolah. Laporan yang disampaikan oleh kepala sekolah kepada Komite Sekolah untuk dicermati dan dipelajari agar Komite Sekolah bisa memberikan masukan serta saran kepada pihak sekolah.

#### **d. Badan Penghubung/mediator**

Berdasarkan indikator peran Komite Sekolah sebagai badan penghubung antara lain menjadi penghubung antara Komite Sekolah dengan masyarakat, Komite Sekolah dengan orang tua siswa, Komite Sekolah dengan Dewan Pendidikan serta Komite Sekolah dengan sekolah, mengidentifikasi aspirasi pendidikan dalam masyarakat, membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepada sekolah. Peran Komite Sekolah sebagai badan penghubung orang tua siswa diwujudkan melalui rapat pleno yang

diselenggarakan oleh sekolah yang dilaksanakan minimal pada tahun awal pembelajaran, pada saat sebelum ujian kenaikan kelas serta pada saat menjelang Ujian Nasional. Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan penghubung diwujudkan dengan memediasi antara sekolah dengan orang tua siswa di sekolah ketika rapat pleno. Melalui forum tersebut Komite Sekolah dalam perannya sebagai badan penghubung mempunyai kewenangan untuk memfilter aspirasi yang berasal dari masyarakat maupun orang tua siswa serta mensosialisasikan program-program yang berasal dari pemerintah. Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan penghubung antara Komite Sekolah dan pemerintah di SMA Negeri 2 Wonogiri sudah berjalan. Hal ini, dapat dilihat dari intensitas koordinasi antara pihak sekolah dan Komite Sekolah dalam pelaksanaan program sekolah, sosialisasi program yang berasal dari pemerintah atau memecahkan berbagai masalah yang ada di sekolah. Komunikasi yang terjalin antara Komite Sekolah dengan sekolah cukup bagus. Pertemuan rutin yang dijadwalkan antara Komite Sekolah dengan sekolah yang dilakukan minimal 6 kali dalam setahun dapat dilakukan sewaktu-waktu jika sekolah sangat membutuhkan Komite Sekolah.

Selain melalui pertemuan yang rutin, Komite Sekolah juga dapat menyampaikan masukan maupun saran diluar pertemuan tersebut terhadap program-program sekolah yang dijalankan. Intesitas komunikasi Komite Sekolah SMA Negeri 2 Wonogiri dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan penghubung antara Komite Sekolah dengan Dewan Pendidikan begitu terlihat. Misalnya rapat yang dilakukan di pendopo Kabupaten Wonogiri dengan Dewan Pendidikan. Hal ini, dikarenakan didalam pengurus Komite Sekolah ada yang berasal dari mantan Sekda Kabupaten Wonogiri yang juga menjadi selaku anggota Dewan Pendidikan sehingga komunikasi antara Komite Sekolah dengan Dewan Pendidikan berjalan dengan baik. Pelaksanaan program sekolah, Komite Sekolah menyampaikan laporan-laporan keuangan dalam pelaksanaan program sekolah tersebut dengan

transparan, supaya dapat diterima semua pihak. Selain itu, peran Komite Sekolah sebagai badan penghubung dalam pengembangan sekolah efektif yaitu dengan memfasilitasi berbagai masukan terhadap program sekolah melalui pertemuan-pertemuan resmi antara sekolah dengan Komite Sekolah, kaitannya dengan pelaksanaan program sekolah, Komite Sekolah menampung pengaduan dan keluhan terhadap program yang telah dilaksanakan sekolah.

Pengaduan dan keluhan tersebut disampaikan ketika rapat pleno, tetapi Komite Sekolah juga mendengarkan berbagai keluhan dan pengaduan tersebut tidak hanya pada saat pertemuan resmi saja, misalnya melalui telpon, sms, dan kabar-kabar yang berhembus di masyarakat. Kaitannya dalam pengelolaan sumber daya pendidikan peran Komite Sekolah sudah berjalan. Hal ini, dapat dilihat dari Komite Sekolah telah berhasil dalam mengidentifikasi sumber daya masyarakat dan memobilisasi bantuan dari masyarakat maupun yayasan serta melakukan koordinasi terhadap bantuan tersebut kepada sekolah. Namun, masih ada kekurangan program-program yang dihasilkan Komite Sekolah masih didominasi oleh sekolah dan sosialisasi terhadap program-program sekolah yang dilakukan Komite Sekolah kepada masyarakat belum begitu terlihat. Kemudian kaitannya dengan peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri, sudah terlihat berjalan. Perannya tersebut diwujudkan dengan melaksanakan keempat peran dari Komite Sekolah tersebut secara baik, apabila peran Komite Sekolah tersebut sudah berjalan dengan baik maka tujuan dari sekolah itu bisa tercapai, karena sekolah efektif dilihat pada pemberdayaan semua komponen sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsi dalam struktur program dengan tujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu memiliki kompetensi.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan sekolah SMA Negeri 2 Wonogiri yaitu terwujudnya kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien, terciptanya pelayanan yang akuntabel dan responsible guna mewujudkan penjaminan

mutu pendidikan standar ISO, terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana serta terwujudnya kultur sekolah yang kondusif dan pengembangan jejaring kerjasama atau kemitraan internal dan eksternal dalam rangka kemandirian lembaga.

Setelah kinerja dari berbagai komponen yang ada di sekolah sudah berjalan sehingga Komite Sekolah dapat memberikan dampak terhadap kinerja sistem pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, keberadaan dan peran Komite Sekolah perlu menyentuh berbagai indikator kinerja dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal. Sehingga sekolah mampu mengimprovisasikan kurikulum yang berlaku misalnya melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer dan melaksanakan program Sistem Kredit Semester (SKS).

Kaitannya dengan peran Komite Sekolah dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer dan Program SKS, Komite Sekolah dan pihak sekolah yang didukung dengan dana dari orang tua siswa sekolah berhasil melaksanakan program pembangunan 4 leeb komputer dan menganggarkan sejumlah komputer untuk pelaksanaan UNBK di SMA Negeri 2 Wonogiri dan peran Komite Sekolah dalam pelaksanaan program SKS, Komite Sekolah memfasilitasi sekolah dalam melaksanakan studi banding dengan sekolah lain untuk proses persiapan melaksanakan program sistem kredit semester yaitu melakukan kunjungan ke SMA Negeri 3 Semarang yang telah lebih dahulu menerapkan program SKS tersebut. Program pelaksanaan UNBK dan program SKS di SMA Negeri 2 Wonogiri merupakan program yang pertama kali dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Wonogiri.

Sesuai indikator peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan penghubung terhadap pelaksanaan program sekolah yaitu melakukan sosialisasi kebijakan program pendidikan sekolah terhadap masyarakat, memfasilitasi berbagai masukan terhadap program sekolah, menampung pengaduan dan keluhan terhadap program sekolah, serta mengkomunikasikan pengaduan

keluhan masyarakat terhadap instansi terkait dalam bidang pendidikan di sekolah. Sesuai dengan indikator tersebut kaitannya dalam pelaksanaan program sekolah, peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri sebagai badan penghubung sudah berjalan. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan menampung berbagai aspirasi, ide, dan saran yang masuk. Meskipun tidak semua aspirasi, ide dan saran yang berasal dari masyarakat atau orang tua siswa yang dapat terjaring dan didengar secara keseluruhan oleh Komite Sekolah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Secara keseluruhan peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri sudah berjalan, meskipun masih ada beberapa kekurangan. Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri dapat dilihat ketika rapat koordinasi dan pertemuan-pertemuan rutin, seperti dalam penyusunan dan pengesahan RAPBS, program sekolah, perencanaan pembangunan, dan sarana prasarana sekolah.

Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri yaitu sebagai badan pertimbangan, sebagai badan pendukung, sebagai badan pengontrol, sebagai badan penghubung antara pemerintah, orang tua siswa dan pihak sekolah di satuan pendidikan. Sebagai badan pertimbangan Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif dapat diwujudkan oleh Komite Sekolah dalam hal perencanaan sekolah, pelaksanaan program sekolah, pengadaan sumber daya pendidikan, penyusunan maupun pengesahan RAPBS, perumusan program-program sekolah pada waktu tahun pelajaran seperti penentuan biaya uang SPP, uang sumbangan, perencanaan pembangunan sekolah, perencanaan fasilitas sekolah, dan sekolah melakukan improvisasi terhadap program kurikulum seperti program pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer dan pelaksanaan program system kredit semester, dengan memberikan pertimbangan berupa saran, masukan, dan pendapat.

Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan pendukung terlihat dari dukungan yang diberikan terkait dengan pendanaan, penggalangan dana, dan motivasi kepada sekolah. Peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan pengontrol yaitu dengan mencermati setiap laporan yang diberikan kepala sekolah, dan melakukan pengawasan secara langsung kelengkapan ketikan program sekolah tersebut dilaksanakan meskipun tidak bisa setiap waktu.

Komite Sekolah dalam melakukan evaluasi program sekolah dapat disesuaikan dengan lingkungan yang terjadi di sekolah, sedangkan peran Komite Sekolah dalam pengembangan sekolah efektif sebagai badan penghubung terlihat ketika rapat pleno yang diadakan oleh sekolah. Komite Sekolah berperan memediasi antara sekolah dengan orang tua siswa ketika sekolah menyampaikan program sekolah, menyampaikan aspirasi dari orang tua siswa, dan pengesahan program sekolah yang dihasilkan bersama. Komite Sekolah SMA Negeri 2 Wonogiri sudah melaksanakan keempat perannya tersebut secara baik dan memberikan dampak terhadap kinerja sistem pendidikan di sekolah.

Dengan demikian sekolah dapat berkembang dengan baik serta sekolah mampu membuat prestasi bagi siswa dan prestasi bagi sekolah. Karena pengembangan sekolah efektif di SMA Negeri 2 Wonogiri ini, diharapkan sekolah mampu mengimprovisasi program dari kurikulum yang berlaku seperti program UNBK dan Program SKS.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan masih minimnya program sekolah yang dihasilkan oleh Komite Sekolah sehingga Komite Sekolah hendaknya lebih aktif lagi dalam memberikan ide, gagasan mengenai pembuatan program-program sekolah dan tidak terpaku saja pada program sekolah yang ditawarkan.

Reorganisasi kepengurusan Komite Sekolah di SMA Negeri 2 Wonogiri perlu dilakukan melihat kondisi pengurus Komite Sekolah yang sudah tua. Harus di reorganisasi

dengan yang muda dan yang sudah menjadi pengurus Komite Sekolah terlebih dahulu dijadikan sebagai penasehat Komite Sekolah agar peran Komite Sekolah memiliki progres menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lexi J. Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 8 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Wonogiri
- Sisdiknas. (2003). *UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendiknas
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Press
- Sutari Imam Bernadib. (1989). *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Sagala. (2010). *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta